

**ANALISIS WACANA KEKERASAN SEKSUAL TERHADAPA PEREMPUAN
(STUDI PEMBERITAAN PADA MAJALAH TEMPO.CO DAN SONORA.ID)**

**DISCOURSE ANALYSIS OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST WOMEN (STUDY OF
NEWS ON TEMPO.CO AND SONOROA.ID)**

Della Sofia¹, Reza Aprianti², Eraskaita Ginting³,

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang Indonesia

¹1657010031_mahasiswa@radenfatah.ac.id,

²rezaaprianti_uin@radenfatah.ac.id

,³Eraskaitaginting_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

Sexual violence that often occurs in Indonesia at this time is very worrying, many victims of sexual violence are afraid to report this heinous act to those who really regulate cases of sexual violence and most of the survivors of this sexual violence are women. In Indonesia, sexual violence is already very worrying. It can happen anywhere and anytime. The number of victims is increasing and the perpetrators of this violence can be from those closest to them. Various kinds of online mass media such as Tempo.co and sonora.id which are online magazines and newspapers that often bring news about cases of sexual violence to public spaces. This research was conducted with the aim of finding out how online media coverage, especially in the magazines Tempo.co and Sonora.id, discusses sexual violence against women on their news portals. This study uses qualitative research methods and uses Sara Mills' theory which is related to feminism related to women such as sexual violence and how actors from subject-object and writer-reader positions will be written. From the results of the research, the position of the subject-object is how the event or event can be seen and from whose perspective the event can be seen, while the position of the writer-reader is how the position of the actor is displayed in the text that is displayed.

Keywords: *Feminism, Women, Sexual*

ABSTRAK

Kekerasan seksual yang sering terjadi di Indonesia pada saat ini sudah sangat kian mengkhawatirkan, sudah banyak korban kekerasan seksual takut untuk melaporkan perbuatan keji ini ke pihak yang memang benar mengatur kasus kekerasan seksual dan kebanyakan penyintas dari kekerasan seksual ini ialah perempuan. Di Indonesia sendiri kekerasan seksual sudah sangat mengkhawatirkan ini bisa terjadi dimana saja dan kapan saja korban pun semakin bertambah besar jumlahnya dan pelaku bisa dari orang terdekat mereka. Berbagai macam media masa online seperti Tempo.co dan sonora.id yang merupakan majalah dan koran online yang kerap kali membawakan berita tentang kasus kekerasan seksual ini ke ruang publik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemberitaan media online khususnya dimajalah Tempo.co dan Sonora.id akan wacana kekerasan seksual pada perempuan di portal berita mereka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori Sara Mills yang mana teori ini berkaitan dengan feminisme yang berkaitan dengan perempuan seperti salah satunya kekerasan seksual ini dan bagaimana aktor dari posisi subjek-objek dan penulis-pembaca akan di tuliskan. Dari hasil penelitian bahwa Posisi subjek-objek ialah bagaimana peristiwa atau kejadian dapat dilihat dan dari kacamata siapa peristiwa itu bisa dilihat sedangkan posisi penulis-pembaca yaitu bagaimana posisi aktor ditampilkan dalam teks yang ditampilkan.

Kata Kunci: *Feminisme, Perempuan, Seksual*

1. PENDAHULUAN

Kekerasan Seksual merupakan masalah global yang hampir terjadi kapanpun dan dimana saja muda maupun dewasa hingga dimasyarakat manapun. Perempuan sering mengakui bahwa pengalaman Seksual yang dialami mereka semuanya melalui paksaan. Kekerasan Seksual juga bisa

dialami oleh laki-laki dan anak-anak, Meskipun begitu penyintas Kekerasan Seksual itu lebih banyak adalah perempuan. Korban dari kekerasan seksual semakin bertambah jumlahnya tanpa ada kepastian untuk mendapatkan keadilan, pemulihan, dan pencegahan agar kekerasan seksual tidak terulang kembali, jika ini terjadi pada anak-anak yang usianya belum memasuki masa remaja atau bisa dibilang masih masuk kategori kanak-kanak secara tidak langsung akan mempengaruhi tumbuh kembang si anak dan mengubah perilaku pada anak tersebut, jika tidak diberi penanganan khusus bisa menyebabkan trauma psikologis yang berjangka panjang.

Berita Kekerasan Seksual terhadap anak perempuan berusia 14 tahun asal way jepara, kabupaten Lampung yang mengalami pemerkosaan secara berlapis oleh anggota keluarga dekatnya dan petugas dirumah aman. Anak perempuan yang baru lulus sekolah dasar ini menjadi korban kekerasan seksual bertubi-tubi oleh pamannya sendiri. Lebih tragis lagi, pada saat ia sedang menjalani pemulihan, kejahatan serupa terulang kembali.

Kekerasan seksual jangkannya cukup luas, diantaranya seperti eksploitasi seksual, perdagangan perempuan (*trafficking*), pemerkosaan, pornografi, pelecehan seksual, pengabaian hak-hak reproduksi, dan sebagainya. Kekerasan terhadap perempuan berbasis gender masih banyak dialami oleh perempuan di Indonesia. Bentuk kekerasan yang terjadi pada manusia karena nilai-nilai yang diyakini masyarakat bahwa perempuan lebih rendah dari laki-laki (Azizah 2018:3).

Kejadian kekerasan seksual yang menimpa gadis berusia 14 tahun ini terjadi pada akhir November tahun 2019 lalu. Pelakunya kini mendekam di penjara setelah divonis selama 13 tahun kurungan. Untuk merehabilitasi anak perempuan tersebut pemerintah daerah setempat menempatkannya dirumah aman dan di sana ia mendapat perlakuan pemerkosaan lagi oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis P2TP2A. Pemerkosaan terungkap setelah korban dan ayahnya melapor ke pihak kepolisian Daerah Lampung di Bandar Lampung. Di duga ada pelaku selain paman korban dan kepala rumah aman (Majalah Tempo, 2020).

Berdasarkan data-data yang dapat penulis kutip dari CATAHU Komnas Perempuan pada tahun 2020 menggambarkan beragam spektrum kekerasan terhadap perempuan yang terjadi sepanjang tahun 2019. Beberapa kasus yang perlu mendapat perhatian diantaranya tentang laporan inses (pelaku paling banyak adalah ayah kandung, ayah tiri/angkat dan paman), kekerasan dalam pacaran yang dilaporkan ke instansi negara, meningkatnya angka kasus KBGO menjadi 35 kasus senada dengan meningkatnya laporan pengaduan langsung ke Komnas Perempuan tentang kasus KBGO yang di tahun ini meningkat 300% dari 97 kasus menjadi 281 kasus. (Komnas Perempuan, 2020).

Media saat ini sudah sangat berkembang dengan sangat pesat apalagi dengan adanya internet maka terciptalah Majalah *Online*. Dimana semua berita akan di muat melalui media digital seperti salah satu portal berita Majalah *Online* yaitu *Tempo.co* dan *Sonara.id*. Majalah *online* ataupun koran online ini dibuat agar masyarakat di luar sana tidak perlu bersusah payah untuk membeli koran maupun majalah diluar, walaupun ada sebagian dari masyarakat yang akan masih membeli koran ataupun majalah yang dijual di pinggir-pinggir jalan. Beberapa dari Majalah *online* ada yang selalu *Up To Date* dengan berita apa saja sehingga masyarakat dapat mengetahui berita yang terjadi setiap harinya, seperti halnya media majalah online *Tempo.co* dan *Sonara.id*.

Majalah Online *Tempo.co* dan *Sonara.id* memberitakan isu kekerasan seksual pada perempuan dengan pandangan para penulisnya masing-masing. Berita yang mereka sajikan yaitu sama-sama memuat berita Kekerasan Seksual terhadap seorang anak perempuan yang di perkosa oleh pamannya dan kepala pengurus Rumah Aman di Lampung, tetapi penulis menemukan bahwa penulis redaksi dari masing-masing portal berita tersebut berbeda. Maksud dari berbeda disini yaitu dikarenakan jurnalis *Tempo.co* menulis berita mengenai kekerasan seksual tetapi yang menulis ialah jurnalis laki-laki dan portal berita *sonara.id* juga memberitakan kekerasan seksual kepada perempuan tetapi dalam perspektif jurnalis wanita

2. METODE PENELITIAN

Untuk menyelesaikan dan menunjang penulisan tugas akhir ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian Kualitatif yang mana pada metode penelitian ini menggunakan pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen. Pendekatan yang dilakukan dalam metode penelitian ini yaitu

menggunakan pendekatan deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berikut ada beberapa metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

Data dan sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau *Library research*. Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono:2012).

Observasi

Observasi yaitu tindakan yang merupakan penafsiran dari teori (Karl Popper). Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam hal ini penulis akan mengobservasi sebuah berita yang di muat portal berita *Tempo.co* dan *sonora.id*.

Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan penulis adalah dengan mengumpulkan berita dari portal berita *Tempo.co* dan *Sonora.id* dengan jurnalis berita yang berbeda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Posisi Subjek dan Objek Pada pemberitaan majalah *Tempo.co* dan *Sonora.Id*

Penjelasan Posisi Subjek dari Media *Tempo.co*

Pada pemberitaan berita media *Tempo* rilis pada tanggal 07 juli 2020 dengan judul “Pria jahanam berseragam Kuning Kunyit”, Yang menampilkan peran sebagai Posisi Subjek adalah Jurnalis berita dan orang ketiga. Posisi jurnalis sangat berperan penting dalam hal keterlibatan. Jurnalis berita bukan hanya sekedar sebagai penulis tetapi ikut membantu realita yang sesuai dengan fakta. Dalam hal ini jurnalis juga ikut menuliskan bahwa adanya orang ketiga dalam pemberitaan yaitu ‘Eko’ sebagai perantara nina orang yang akan membantu untuk menceritakan kronologi peristiwa, lalu Sugiyanto sebagai ayah Nina , dan Pengacara dari Dian Ansori sebagai pelaku.

Penjelasan Posisi Objek dari Media *Tempo.co*

Berita yang dipublikasikan oleh *Tempo.co* dengan judul “Pria Jahanam Berseragam kuning kunyit”, yang di rilis pada tanggal 18 juli 2020 menempatkan objek Nina (nama samaran korban) sebagai korban dari kekerasan seksual yang dilakukan oleh petugas rumah aman. Dalam teks berita ini objek tidak diperlihatkan tetapi dengan bantuan orang ketiga yang menceritakan kejadian. Dari sinilah Posisi Objek bisa ditentukan karena pada Analisis sara Mills ini aktor dalam Posisi Objek adalah sebagai Objek penceritaan atau yang sedang diceritakan dan objek selanjutnya yaitu Dian Ansori sebagai pelaku pemerkosaan yang mana pelaku juga diceitakan langsung oleh penulis dan orang ketiga. Dilihat dari keseluruhan beritanya terlihat bahwa jurnalis menceritakan urutan-urutan dari peristiwa yang terjadi pada peristiwa Nina.

Hasil dari pembasahan diatas yaitu :

- Bahwasanya subjek dalam berita di atas ialah seorang jurnalis laki-laki dan jurnalis tersebut menambahkan orang ketiga yaitu bernama Eko,
- lalu dalam posisi Objek yaitu ada anak perempuan bernama Nina sebagai korban dari kekerasan seksual, bocah perempuan yang baru lulus dari Sekolah Dasar (SD) itu tidak bisa melakukan perlawanan dalam keadaan teraniaya dan disudutkan oleh pelaku pada saat pelaku itu melakukan pemerkosaan itu padanya.

Posisi Subjek–Objek Dari Media *Sonora.i*

Wacana berita kedua ini dipublikasikan dalam portal berita *sonora.id* pada tanggal 07 Juli 2020 ditulis oleh jurnalis perempuan yang bernama Alifia Astika. Dalam wacana berita tersebut jurnalis merupakan di posisi subjek yang menggambarkan objek. Wacana berita yang di tulis jurnalis yaitu wacana berita yang berjudul “Dititipkan Kerumah Aman P2TP2A, Anak 14 tahun di Lampung Timur di perkosa dan dijadikan PSK” Hal ini yang memiliki peran sebagai subjek dalam wacana berita tersebut ialah jurnalis berita, dikarenakan Jurnalis tersebut tentu saja harus

merekonstruksi atau menyusun berita, pada saat peristiwa terjadi jurnalis sendiri bahkan tidak sedang berada di tempat kejadian, detail korban, proses pemerkosaan, semuanya dilakukan oleh wartawan seperti wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat. Jurnalis tidak banyak menceritakan berita ini dari sisi perempuannya, jurnalis hanya menuliskan berita yang bersumber.

Penjelasan Posisi Objek dari Media Sonora.id

Pada pemberitaan Sonora.id dengan judul berita “Dititipkan Kerumah Aman anak 14 Tahun di Lampung Timur diperkosa dan dijadikan PSK” menempatkan anak perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual oleh petugas rumah aman sebagai Objek.

Dalam teks wacana berita tersebut objek adalah anak perempuan sebagai korban. dimana dalam hal ini jurnalis berita adalah seorang perempuan. Yang seharusnya bercerita dari sudut pandang dari sisi jurnalis perempuan.

Hasil dalam pembahasan diatas yaitu :

- Bahwasanya posisi Subjek dalam pemberitaan sonora.id ini yaitu ada pada jurnalisnya sendiri.
- Dan yang kedua, posisi Objek dalam beritanya yaitu anak perempuan berusia 14 tahun yang di perkosa oleh pelaku di p2tp2a.

3.2 Analisis Posisi Penulis–Pembaca Pada pemberitaan Majah Tempo.co dan Sonora.id

• Penjelasan Posisi Penulis – Pembaca dari Media Tempo.co

Penulis berita atau jurnalis mewakili dirinya sendiri sebagai subjek dan penulis juga menambahkan orang ketiga yaitu Eko kedalam berita karena perempuan yang diceritakan penulis sebagai objek tidak dapat ditampilkan secara menyeluruh. Pada pemberitaan ini penulis dan orang ketiga menceritakan semua yang terjadi dari sudut pandang korban mulai dari pemerkosaan hingga apa akibat yang dialami oleh korban. Walaupun penulis berita ini adalah laki-laki tetapi penulis tidak sedikit pun menyudutkan pihak perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual. Penulis bahkan tidak menyamakan nama pelaku sehingga masyarakat yang membaca berita tahu akan kebenaran dan seperti apa si pelaku pemerkosa begitupun sebaliknya nama korbanlah yang dijaga akan ke privasiannya sehingga penulis menyamakan nama korban dengan memberi nama yang lain bukan nama asli. Penulis sama sekali tidak menampakkan bias sama sekali terhadap korban.

Teks berita ini menempatkan posisi pembaca yaitu keseluruhan masyarakat tidak mesti semuanya perempuan karena yang membaca berita bukan hanya perempuan saja tetapi dari kalangan pria juga. Meskipun. Pembaca tidak berada di lokasi kejadian tetapi mereka akan bisa membayangkan dan bisa merasakan penderitaan yang dialami si korban saat peristiwa itu terjadi.

• Penjelasan Posisi Penulis – Pembaca dari Media Sonora.id

Dalam analisis sara mills posisi penulis seharusnya tidak boleh menyudutkan satu pihak. Penulis dari berita harus bersikap adil dalam menuliskan berita. Dalam penggunaan bahasa pun seorang penulis berita harus menggunakan bahasa yang tepat dan tidak menyudutkan pihak korban sebagai orang yang lemah. Dalam penjelasan in Penulis berita sonora.id mempresentasikan anak 14 tahun yang berjenis kelamin perempuan sebagai objek dari berita kekerasan seksual yang terjadi di lampung timur pada 2019 lalu. Dalam wacana berita yang ditulis, peneliti sendiri tidak melihat adanya ketidakadilan dalam penulisan berita. Tetapi memang didalam teks wacana berita penulis tidak menceritakan peristiwa secara mendetail, penulis hanya menuliskan berita yang bersumber saja bahwa anak perempuan itu di titipkan kerumah aman lalu di perkosa dan dijadikan PSK.

Penulis berita dari media Sonora adalah seorang perempuan yang hanya menuliskan berita saja, penulis ini berharap jurnalis berita sonora bisa menceritakan peristiwa kejadian dari sudut pandangnya sebagai perempuan tetapi jurnalis hanya menuliskan berita yang sudah ada. Kata-kata yang terdapat di dalam berita yang di tulis terlihat sopan sebagaimana penulis berita

lakukan dari segi bahasa pun jurnalis menggunakan kata yang di perhalus seperti “**Rudapaksa**” atau yang biasa disebut orang-orang dengan ‘diperkosa’.

menurut peneliti wacana berita dalam perspektif jurnalis perempuan tidak ada penyudutan sama sekali terhadap korban, melihat dari teks beritanya bahwa jurnalis menggunakan kata “**Ironi**” juga yang mana penulis sangat tidak mengharapkan situasi tersebut terjadi dan menyayangkan adanya perlakuan jahat yang dilakukan pelaku terhadap korban.

Dalam segi penulisan berita sonora berbeda dari jurnalis berita Tempo. Penulis berita sonora lebih memilih menggunakan inisial untuk pelaku dan korban. yang seperti peneliti tulis dipembahasan bahwa tempo sangat menjaga privasi korban tetapi sangat terang-terangan terhadap nama pelaku yang tidak disamarkan sama sekali. Lain halnya dengan jurnalis sonora penulis memang menjaga privasi korban dan menyamar nama korban dengan menggunakan inisial menurut peneliti terlihat normal tetapi lain hal dengan nama pelaku yang seharusnya jurnalis tidak perlu menutupinya dengan inisial.

Hal yang paling penting dan menarik dalam model sara mills adalah posisi pembaca. Keseluruhan teks berita menggambarkan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas, makasa kesimpulan dari penelitian Analisis Wacana Sara Mills dalam pemberitaan Kekerasan Seksual Pada Majalah Tempo.co dan Sonora.id, yaitu sebagai berikut :

1. Posisi Subjek-Objek

Posisi subjek dari kedua majalah ini yaitu tempo.co dan sonora.id yaitu sama-sama dari penulisnya sendiri namun dalam hal ini subjek di tempo terdapat orang ketiga, lalu Objek dari dari kedua majalah ini sama yaitu korban dari kekerasan seksualnya itu sendiri.

2. Posisi penulis-pembaca.

Menerut peneliti Posisi penulis dari kedua media ini tidak ada sama sekali menyudutkan pihak yang lemah atau yang menjadi korban. Penggambaran yang diceritakan oleh kedua penulis berita juga terbilang biasa saja. Tempo.co lebih terlihat pro terhadap korban dengan menuliskan semua jalan cerita sedangkan sonora tidak.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmatnya kepada penulis jurnal sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian. Terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orangtua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dan juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ahsinin, Adzkar, dkk. 2014. *Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak di Lingkungan Pendidikan: Buku Saku*. Indonesia : The Asia Foundation.

Aris badara. 2012. *Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.

Aris Badara, 2012. *Analisis Wacana Teori, metode, dan penerapannya pada wacana media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ahmad Tazeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta, Teras.

Darma, Aliah Yoce. 2014. *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Bandung : Refika Aditama

- Haryatmoko, 2016. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis), Landasan Teori, Metodologi, dan penerapan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifa tama publishing
- Moleong, Lexy, J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rusmawati, setiawati. 2019. *Analisis wacana : Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Malang : UB Press.
- Said, Ali, dkk. 2017. *Mengakhiri Kekerasan terhadap perempuan dan Anak di Indonesia*. Jakarta : kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Thamrin, M. Irsyad. Dan Farid, M. 2010, *Panduan Bantuan ukum Bagi Paralegal*, Yogyakarta, LBH Yogyakarta.
- Yulhasni. 2016. *senjakala Kritik Satra (Kasus Sumatera Utara)*. Depok : Penerbit Koekoesan.

Jurnal :

- Abdulah, Alfia Nur Siti. *Analisis Wacana Sara Milss Tentang Kekerasan Perempuan dalam Rumah Tangga Studi pemebritaan Media Kumparan*. Vol. 4 No 2, 2019, 114.
- Fauzan, Umar. *Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough hingga Mills*. Dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No1, 1-15.
- Khatibah, K. (2011). *Perkembangan Keilmuan Di STAIN Ponorogo*. *Jurnal Dialoga*, Vol.0, No.2.
- Masitoh, *Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis*. Dalam *Jurnal Elsa*, Vol.18, No 1, 2020.
- Setyorini, 2014. *Kajian Gender dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Geni Jora dan Mata Raisa Karya Abidah El-Khaileqy*. Tesis tidak diterbitkan. UNS
- Sumarti Endang, 2010. *Analisis Wacana Kritis :s Metode Analisis Dalam Perspektif Norman Fairclough*. *Lingua Scientia*, Volume 2, Nomor 2.

Internet :

- <https://www.komnasperempuan.go.id/reads-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-2020> di akses 16 agustus 2020
- <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-2-metode-analisis-data>. diakses pada rabu juni 2020
- <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/glosary/21/> diakses 2021
- <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesiscoll/Bab2/2014-2-01254-AR%20Bab2001.pdf> di akses pada rabu juni 2020